



## Perbedaan Prestasi Belajar Berdasarkan Cara Masuk pada Mahasiswa Psikologi UNDIP Semarang

Muhammad Supriyanto<sup>1</sup>, Puspita Puji Rahayu<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nasional Karangturi, Semarang, Indonesia, [fosmeh@gmail.com](mailto:fosmeh@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Nasional Karangturi, Semarang, Indonesia, [puspita.rahayu@unkartur.ac.id](mailto:puspita.rahayu@unkartur.ac.id)

Corresponding Author: [fosmeh@gmail.com](mailto:fosmeh@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *Learning achievement is a measure how well students have learned, shown through symbols, numbers, letters, or words indicating how they performed during a certain time. The way students perform can vary depending on admission pathway or cohort. Older students usually have more experience in learning than younger ones. Also, older students might be better at adjusting to new environments, both in school and socially. However, younger students often struggle with getting used to the new academic setting, making friends, and dealing with language and cultural changes. To test the study's hypothesis, the Kruskal-Wallis test was used. This is a statistical method that checks if there are big differences between groups of variables. The author wrote this journal to help people understand the differences in how well students do based on how they were admitted to Diponegoro University in Semarang. The study used probability sampling, specifically the basic random sampling method.*

**Keyword:** *Learning Achievement, Learning, Children, Collage Students, Adaptation*

**Abstrak:** Prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai hasil dari proses belajar berupa angka, simbol, huruf serta sebuah kalimat yang dapat terlihat sebagai pencapaian setiap anak sesuai dengan jangka waktu. Prestasi belajar mahasiswa juga dipengaruhi perbedaan usia. Mahasiswa yang lebih tua biasanya memiliki pengalaman belajar yang lebih luas dibandingkan yang masih muda. Selain itu, mereka cenderung lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, baik secara akademis maupun sosial. Di sisi lain, mahasiswa yang lebih muda masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan suasana akademik yang baru, berusaha untuk beradaptasi dalam lingkungan sosial, serta menghadapi perbedaan bahasa dan budaya. Uji hipotesis menggunakan metode Kruskal-Wallis. Untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelompok variabel independen dan variabel dependen, teknik statistik non parametrik ini digunakan. Penulis jurnal ini bertujuan untuk membantu pembaca memahami perbedaan prestasi belajar berdasarkan cara masuk mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel probabilitas, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana.

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar, Belajar, Anak, Mahasiswa, Adaptasi**PENDAHULUAN**

Pencapaian terbesar seseorang dalam segala bidang merupakan suatu hal yang dibutuhkan setiap masing-masing individu, karena merupakan kebutuhan tersendiri yang harus terpenuhi guna menerapkan taraf hidup sesuai yang diinginkan. Target penenuhan kebutuhan seorang individu dapat direncanakan serta disesuaikan dengan keinginan masing-masing individu tersebut, bisa berupa kemenangan serta prestasi. Bahwasanya kebanyakan dari individu sudah dididik oleh orang tua sedari kecil untuk mengerjakan banyak kegiatan guna menunjang keberhasilan individu dalam merancang masa depannya. Sehingga dalam berbagai jenjang pendidikan seorang individu sudah terbiasa melakukan banyak pencapaian atau prestasi guna mendapatkan apa yang diinginkan. Karena sudah terbiasa serta bermula dari prestasi belajar seseorang.

Ada banyak metode dan pilihan yang dapat dipilih oleh seorang master untuk meningkatkan prestasi belajar muridnya. Prestasi belajar ialah sebuah hasil atas usaha dalam proses pembelajaran yang berupa simbol, huruf, angka serta kalimat. Kemajuan negara ditentukan oleh masyarakatnya yang berkualitas unggul. Setiap manusia diberkahi dengan bakat dan minat yang jika dikembangkan akan membawa kontribusi kepada bangsa dan negara. Potensi sumber daya manusia dapat dikembangkan melalui pendidikan.

Pendidikan membantu individu berkembang sesuai dengan bakat, karakter, kemampuan, dan hati nuraninya. Pendidikan di Indonesia terdiri dari jenjang tertentu, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar (SD), Pendidikan Menengah (SMP, SMA, dan SMK), dan Pendidikan Tinggi (Confirmation, Sarjana, Magister, dan Doktor).

Pada setiap status dan jenjang pendidikan biasanya terdapat syarat atau cara masuk individu dalam menempuh kegiatan belajarnya. Hal ini selalu dirasakan pada individu setiap rentan usia, generasi, dan status pendidikan yang berbeda. Terkadang ini merupakan kelebihan atau kekurangan tersendiri perihal penerimaan murid, pasalnya termasuk dalam sistem atau peraturan pemerintah yang akan selalu dibuat atau diperbaiki seiring dengan perubahan zaman atau period. Telah disebutkan dalam peraturan menteri pendidikan Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Recognition dan Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri.

Pada pasal 1 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk membuat lingkungan pembelajaran dan proses di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Saat ini, pendidikan di Indonesia dianggap cukup berkembang, tetapi harus diakui bahwa ia masih tertinggal dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Malaysia dan Singapura.

Di satu sisi terdapat UU No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi mengacu pada pendidikan tinggi sebagai jenjang pendidikan setelah sekolah menengah. Ini mencakup program sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis, yang ditawarkan oleh perguruan tinggi di Indonesia berdasarkan budaya negara. Untuk menjawab tantangan jaman yang penuh persaingan, pendidikan tinggi diharapkan memiliki luaran individu yang berkualitas dan unggul dalam bidang kompetensinya.

Berhasil tidaknya suatu proses pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Perubahan positif dalam pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan sikap yang dihasilkan dari pengalaman belajar disebut prestasi belajar (Schunk, 2012). Prestasi belajar mahasiswa di bangku perkuliahan dapat dilacak melalui indeks prestasi kumulatif (IPK) yang

dikumpulkan setiap akhir semester. IPK berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan siswa dalam proses pendidikan.

Faktor inner dan eksternal adalah dua faktor yang mempengaruhi kinerja akademik siswa. Faktor eksternal terdiri dari hal-hal yang datang dari luar individu, seperti kualitas pengajaran, sumber daya yang tersedia untuk belajar, kesehatan jasmani dan mental, regulasi diri, kepribadian, kecerdasan emosional, sikap, dan keyakinan, strategi belajar, dan self-efficacy akademik (Woolfolk, 2010); Faktor inner, di sisi lain, berasal dari dalam diri individu (Bossaert dkk. 2011; von Stumm dkk. 2011; Schunk, 2012; Leslie & Ingrid, 2013).

Perbedaan angkatan atau tahun masuk kuliah juga membawa pengaruh kepada prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang lebih tua memiliki pengalaman belajar lebih banyak daripada mahasiswa yang lebih muda. Ditambah lagi mereka mungkin sudah mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru, baik dari segi akademik maupun sosial. Sedangkan mahasiswa muda masih sibuk menyesuaikan diri pada iklim akademik yang baru, mencoba menjalin pertemanan, maupun perbedaan bahasa dan budaya.

Namun begitu, mahasiswa dengan angkatan tua juga memiliki hal-hal yang menghambatnya, misalnya kegiatan organisasi, kerja, magang, menanggung beban keluarga, maupun permasalahan inner seperti mulai ragu dengan bidang studinya atau merasa jenuh. Penting untuk mengetahui apa yang mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa agar universitas dapat melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas.

## METODE

### Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang akan diteliti pada penelitian ini:

1. Variabel bebas : Cara masuk mahasiswa
2. Variabel prediktor : Prestasi Belajar

### Variabel Prediktor: Definisi Operasional

#### Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dari proses kegiatan belajar, yang mencerminkan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Prestasi ini dapat dilihat melalui nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yaitu rata-rata hasil penilaian dari seluruh mata kuliah yang ditempuh pada setiap akhir semester.

### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan daerah generalisasi yang meliputi sebuah objek serta subjek dalam jumlah serta ciri-ciri tertentu yang sudah ditetapkan untuk diteliti dan sebagai bahan dasar untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini yaitu a). mahasiswa psikologi aktif Universitas Diponegoro b). mahasiswa yang terdiri dari 4 angkatan yaitu Angkatan 2020,2021,2022 & 2023.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sugiyono (2022) mengartikan teknik sampling ialah sebuah teknik untuk mengambil sampel. Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu simple random sampling. Menurut Sugiyono (2022) simple random sampling ialah sebuah sampling yang bersifat simple atau sederhana, dimana dalam pengambilan sebuah sampel dari sebuah populasi dalam dilakukan secara acak tidak melibatkan strata yang terdapat dalam sebuah populasi yang ditetapkan. Sampling dilakukan dengan menggunakan bantuan dari para koordinator matakuliah dari dua kelas yang berbeda, yang masing masing mendapatkan beban sesuai jumlah mahasiswa di kelas masing masing.

## Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data nya dilakukan ketika semua data sudah terkumpul dan memakai metode uji Kruskal wallis. Ini merupakan uji statistik non parametrik yang dilakukan untuk menguji perbedaan yang terlihat signifikan antara setiap kelompok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Analisis Data dan Interpretasi

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Kruskal Wallis yang termasuk uji statistik non parametrik untuk menguji sebuah perbedaan yang signifikan antara kelompok variabel independen serta dependennya.

#### 2. Deskripsi Sampel Penelitian

Tabel 1. Sampel Penelitian

Angkatan	Jalur Masuk	Jumlah Subjek	Mean Rank	p
2020	SNMPTN	70	229,74	0,000
	SBMPTN	100	220,44	
	SBUB	9	97,22	
	UM	179	151,63	
	Kemitraan	6	108,58	
	Adik Dikti	1	1	
2021	SNMPTN	69	222,04	0,000
	SBMPTN	92	241,09	
	SBUB	8	150,88	
	UM	182	130,45	
	Kemitraan	1	30,50	
	Adik Dikti	1	1	
2022	SNMPTN	76	185,31	0,000
	SBMPTN	91	251,02	
	SBUB	8	132	
	UM	161	124,25	
	Kemitraan	4	39,63	
	Adik Dikti	1	166,50	
2023	SNMPTN	77	220,46	0,000
	SBMPTN	105	258,61	
	SBUB	5	84,20	
	UM	177	135,20	
	Kemitraan	8	154,75	
	Adik Dikti	1	32	

#### a. Hasil Kruskal Wallis SPSS

#### 1) ANGKATAN 2020

Tabel 2. Hasil Kruskal Wallis SPSS Angkatan 2020

Ranks			
	Jalur Masuk 2020	N	Mean Rank
IPK_2020	SNMPTN	70	229.74
	SBMPTN	100	220.44
	SBUB	9	97.22
	UM	179	151.63
	KEMITRAAN	6	108.58
	ADIK DIKTI	1	1.00
		Total	365

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	IPK 2020
Chi-Square	54.081
df	5
Asymp.	.000
Sig.	

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:  
Jalur\_Masuk\_2020**Analisis output:**

Didapatkan nilai signifikansi ( $< 0,05$ ) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata IPK antara jalur masuk pada tahun 2020 di Universitas Diponegoro.

**2) ANGKATAN 2021****Tabel 3. Hasil Kruskal Wallis Angkatan 2021**  
**Ranks**

	Jalur_Masuk_2021	N	Mean Rank
IPK_2021	SNMPTN	69	222.04
	SBMPTN	92	241.09
	SBUB	8	150.88
	UM	182	130.45
	KEMITRAAN	1	30.50
	ADIK DIKTI	1	1.00
	Total	353	

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	IPK 2021
Chi-Square	93.182
df	5
Asymp.	.000
Sig.	

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:  
Jalur\_Masuk\_2021**Analisis output:**

Didapatkan nilai Signifikansi ( $< 0,05$ ) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata IPK antara jalur masuk pada tahun 2021 di Universitas Diponegoro.

**3) ANGKATAN 2022****Tabel 4. Hasil Kruskal Wallis Angkatan 2022**  
**Ranks**

	Jalur_Masuk_2022	N	Mean Rank
IPK_2022	SNMPTN	76	185.31
	SBMPTN	91	251.02
	SBUB	8	132.00
	UM	161	124.25
	KEMITRAAN	4	39.63
	ADIK DIKTI	1	166.50
	Total	341	

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	IPK_2022
Chi-Square	106.168
df	5
Asymp.	.000
Sig.	

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:  
Jalur\_Masuk\_2022**Analisis output:**

Didapatkan nilai Signifikansi ( $< 0,05$ ) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata IPK antara jalur masuk pada tahun 2022 di Universitas Diponegoro.

**4) ANGKATAN 2023**

**Tabel 5. Hasil Kruskal Wallis Angkatan 2022**  
**Ranks**

	Jalur Masuk 2023	N	Mean Rank
IPK_2023	SNMPTN	77	220.46
	SBMPTN	105	258.61
	SBUB	5	84.20
	UM	177	135.20
	UM KEMITRAAN	8	154.75
	ADIK DIKTI	1	32.00
Total		373	

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	IPK_2023
Chi-Square	102.230
df	5
Asymp.	.000
Sig.	

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:  
Jalur\_Masuk\_2023**Analisis output:**

Didapatkan nilai Signifikansi ( $< 0,05$ ) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata IPK antara jalur masuk pada tahun 2023 di Universitas Diponegoro.

**Pembahasan**

Pada penelitian sebelumnya yang membahas tentang prestasi belajar oleh Mohc Toyid Farokhi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Ii Mts Syirkah-Salafiah”, dapat disimpulkan seperti adanya pengaruh pada prestasi belajar siswa karena adanya perhatian dari orang tua serta minat siswa itu sendiri.

Adanya prestasi belajar yang diraih siswa karena adanya sebuah hasil dari suatu proses yang memiliki kaitan, maka dapat mempengaruhi prestasi belajar. Karena siswa yang akan berpindah jenjang pendidikan dari status siswa SMA menjadi Mahasiswa Perguruan Tinggi pastinya perlu mempersiapkan banyak hal guna menempuh studi yang baik kedepannya. Maka dari itu munculnya motivasi diri serta regulasi diri sangatlah wajar terjadi, dikarenakan

merupakan sikap seorang individu untuk mempersiapkan kematangan pola pikir dan bertindaknya seseorang dari peralihan status jenjang pendidikan.

Kemudian persiapan tersebut bukanlah hal yang dapat diremehkan namun menjadi tugas penting individual, di mana jika persiapan yang kurang matang bisa membuat siswa tidak diterima pada perguruan tinggi yang dituju. Walaupun pada sistem pendidikan perguruan tinggi juga memberikan kemudahan pada jalur masuk diantaranya SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau langsung diterima menggunakan hasil nilai rapor siswa / tanpa membayar uang masuk), SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau jalur yang menyelenggarakan kegiatan tes bersama, untuk bisa mengikuti tes ini harus membayar dengan harga ringan), UM (Ujian Mandiri atau jalur yang menyelenggarakan kegiatan tes bersama untuk bisa mengikuti tes ini harus membayar dengan harga cukup mahal dikarenakan tergantung biaya UKT (Uang Kuliah Tunggal) dari masing masing fakultas yang dituju) dan SBUB (Seleksi Bibit Unggul Berprestasi atau jalur yang memberikan kesempatan siswa yang berprestasi untuk lolos tanpa membayar tergantung pada prestasi yang dimiliki). Dari keempat jalur masuk ini memberikan motivasi pribadi guna memperbaiki atau regulasi prestasi belajar siswa untuk mampu mengenyam pendidikan perguruan tinggi impian.

## KESIMPULAN

Dengan adanya permasalahan tersebut yang sudah ditemukan, kemudian dilakukan sebuah pengujian hipotesis serta hasil analisisnya yang sudah dilakukan pada bab selanjutnya, maka kesimpulannya yaotu daril hasil penelitian yang keempat angkatan mahasiswa psikologi menunjukkan bahwa uji hipotesis Kruskal Wallis yang diajukan dapat diterima karena terdapat perbedaan yang signifikan pada jumlah pengamatan semua kelompok yaitu pada prestasi belajar dengan cara masuk mahasiswa. Hal ini dibuktikan pada nilai Signifikansi ( $< 0,05$ ) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata IPK antara jalur masuk pada keempat tahun angkatan di Universitas Diponegoro ini terdapat perbedaan signifikan.

Dari kesimpulan tersebut, ada berbagai saran yang disampaikan peneliti dengan harapan dapat membawa manfaat bagi masyarakat dan para pendidik serta beberapa pihak yang membutuhkan cangkupan ilmu yang tertera pada penelitian ini. Harapan pada penelitian yang selanjutnya judul yang digunakan oleh penulis dapat dikaji bahkan akan lebih baik lagi untuk diperbaiki. Karena masih kurang meyakinkan dan menyisakan pertanyaan bahwasanya seberapa relevan penelitian ini untuk dipakai pada penelitian selanjutnya? Kemudian penulis juga berharap semoga tenaga pendidik serta elemen masyarakat yang membutuhkan penelitian ini mampu memberikan koreksi secara keseluruhan pada variabel dan penelitian serta mampu digunakan sebagai acuan penelitian yang selanjutnya.

## REFERENSI

- Bossaert, G., Doumen, S., Buyse, E., & Verschueren, K. (2011). Predicting Children's Academic Achievement After The Transition To First Grade: A Two-Year Longitudinal Study. *Journal Of Applied Developmental Psychology*, 32(2), 47–57. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.1016/J.Appdev.2010.12.002](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.appdev.2010.12.002)
- Hikmat, Ade. 2014. Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kumpulan Cerpen Batu Betina Karya Syarif Hidayatullah.
- Kesuma Negara, Marvel Amanda. 2018. Perbedaan Self Control Pada Pemain Game Online Remaja Dan Dewasa Awal. Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Brawijaya Malang
- Morrison, L., & Schoon, G. I. (2013). The Impact Of Non-Cognitive Skills On Outcomes For Young People Literature Review The Institute Of Education The Education

- Endowment Foundation (Eef). *Education Endowment Foundation*, November, 59. [Www.Ioe.Ac.Uk](http://www.ioe.ac.uk)
- Mulyasana, D. (2015). Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing. Pt Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma Dan Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri.
- Rai. Kadek Suwena. Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Bukan Penentu Prestasi Belajar Mahasiswa. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia
- Reigeluth, C. M. (2009). *Theories Of Instruction*. New York: Routledge.
- Rifki, Mustofa. 2008. Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Islam Alma Arif Singosari Malang. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri (Uin). Malang
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: From Cognition To Contexts* (7th Ed.). Pearson
- Slavin, S. (2004). Psikologi Pendidikan (Terjemahan). Erlangga
- Tritjahjo Danny. 2014. Psikologi Pendidikan. Repository.Uksw.Edu. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Von Stumm, S., Hell, B., & Chamorro-Premuzic, T. (2011). The Hungry Mind: Intellectual Curiosity Is The Third Pillar Of Academic Performance. *Perspectives On Psychological Science*, 6(6), 574-588. [Https://Doi.Org/10.1177/1745691611421204](https://doi.org/10.1177/1745691611421204)
- Woolfolk, Anita. (2010). *Educational Psychology* (11th Ed.). Pearson.
- Winkel, W. (2004). Psikologi Pendidikan. Pustaka Belajar.